BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Setelah karya penulis terbentuk, penulis menyadari bahwa podcast merupakan media informasi yang sangat mudah. Dalam dunia podcast, sangat mudah untuk menyebarkan informasi dalam bentuk audio mengenai apapun. Akses untuk dapat mendengarkan podcast pun sudah sangat mudah dan juga gratis. Namun, untuk dapat menarik pendengar topik yang ditetapkan harus menarik. Selain menarik durasi dan juga pembawaan dari host/pembawa acara juga perlu diperhatikan. Topik yang dibawakan juga harus memberikan informasi sekaligus hiburan bagi para pendengarnya.

Untuk ide, memang benar-benar harus dipikirkan secara matang, apa topik yang sekiranya pantas untuk target umur yang disasar. Dalam hal ini, penulis berhasil menyampaikan topik yang informatif mengenai media sosial yang dapat menguntungkan, salah satunya melalui bisnis *online*, berdasarkan tanggapan dari ahli dan juga pendengar yang sudah mendengarkan *podcast Digitalk* episode 2 (dua) yang sudah penulis sampaikan pada bab sebelumnya.

Selain itu, durasi juga bisa penulis sesuaikan dengan baik. Mulai dari *opening*, proses wawancara, sampai kepada *closing*. Penulis berhasil membuat podcast yang berdurasikan 60 menit. Dari sesi wawancara, penulis menarik kesimpulan bahwa jika proses wawancara dibawakan dengan santai maka, jawaban serta pengalaman yang disampaikan oleh narasumber dapat lebih banyak dan lebih mendalam. Penulis pun jadi mampu menggali lebih dalam terkait informasi-informasi yang disampaikan melalui cerita dari narasumber.

Penulis juga berhasil mengundang narasumber yang memiliki bisnis *online* yang berkembang dan sekiranya cocok untuk menjadi narasumber berdasarkan target umut yang sudah penulis bidik. Narasumber yang berhasil diundang oleh penulis adalah Stevanie Djulifen, yang adalah pemilik bisnis *online* (Instagram) @teatimelabel dan juga Sharon Jordana, yang adalah pemilik bisnis *online* (Instagram) @peppermints.cake. Kedua narasumber yang penulis undang memiliki usia yang sepantar dengan target pendengar yang penulis bidik. Narasumber pun pada kenyataannya merupakan sosok yang enak untuk diajak berbicara. Banyak pengalaman yang diceritakan secara detail oleh narasumber sehingga menambah pengetahuan bagi penulis.

Dari segi editing juga perlu diperhatikan karena, kualitas suara yang kurang baik pada saat melakukan perekaman dapat dibaguskan pada saat melakukan editing. Editing juga berguna untuk menyelaraskan suara antar *host* dan juga narasumber. Editing adalah hal yang sangat penting setelah melakukan perekaman *podcast* karena,

melalui proses editing penulis dapat me*review* kembali episode *podcast* yang telah direkam. Sehinggaa, jika terdapat kesalahan dapat penulis perbaiki sebelum nantinya dipublikasikan.

Setelah *podcast* dipublikasikan ke platform *Spotify* penulis perlu memenuhi target yang sudah penulis tentukan yaitu, minimal 50 pendengar. Untuk mencapai target tersebut, penulis perlu melakukan promosi terkait *podcast* yang sudah penulis buat dan publikasikan. Penulis melakukan promosi melalui *Instagram story*, dan juga *feeds*. Selain itu, penulis juga meminta bantuan teman agar mendengarkan serta menyebarkan *podcast* dengan judul "Menghasilkan Keuntungan dari Bisnis *Online*, Bagaimana sih Caranya?" itu kepada teman-teman mereka. Dan semua terbukti bahwa, media sosial dapat melakukan promosi yang cepat. Dalam waktu 2 minggu dari hari publikasi, *podcast Digitalk* episode 2 sendiri adalah "Menghasilkan Keuntungan Melalui Bisnis *Online*, Bagaimana sih Caranya?" berhasil melebihi target dengan jumlah pendengar mencapai 64 orang.